

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI.

PT. Darcaniya Cinitra merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa lanskap arsitektur yang dimana untuk mengerjakan suatu desain site plan, masterplan, landscape dan terdapat interior juga namun tidak mendominasi. Pada pekerjaan kerja profesi ini praktikan menyimpulkan untuk membahas terkait pekerjaan yang terdapat pada lanskap. Elemen-elemen pendukung lanskap dapat dibedakan atas dua macam, yaitu elemen lunak (*softscape*) dan elemen keras (*hardscape*) (Handayani, 2009). Elemen lunak adalah elemen pendukung yang biasanya merupakan vegetasi, seperti pepohonan, perdu dan rerumputan dan Sementara itu, elemen keras (*hardscape*) merupakan unsur tidak hidup dalam lanskap dan berfungsi sebagai unsur pendukung untuk meningkatkan kualitas lanskap tersebut. Elemen keras dapat berupa seperti lampu taman, bebatuan, dinding pagar, bangku, karya kerajinan seperti patung, sculpture dan benda mati yang dapat mendukung kualitas lanscape. Bidang kerja perancangan gate atau gerbang dan sculpture ini merupakan perencanaan landscape yang termasuk kedalam elemen hardscape atau elemen keras, yang dimana pembuatan elemen keras (*hardscape*) berupa gate atau gerbang dan sculpture ini memerlukan suatu perencanaan dan juga perancangan yang dapat membantu menghidupkan karakteristik suatu tempat atau bangunan yang direncanakan.

Menurut Simonds (1983), beliau mengutarakan bahwa lanskap itu arti dari suatu bentang alam yang memiliki karakteristik tertentu, yang dimana hasil dari karakteristik tertentu tersebut dapat di rasakan dengan semua indera yang dimiliki manusia. Simonds percaya jika dengan perancangan taman tersebut dirancang dengan buatan manusia dan menggabungkan suatu yang maka akan memperkuat suatu karakteristik lanskap dan area Kawasannya.

Sebelum melakukan pekerjaan praktikan diberikan arahan oleh pembimbing eksternal pada tempat kerja profesi tersebut yaitu Bapak Ir.Deddy Noya, arahan yang diberikan terkait pekerjaan yang diberikan yaitu praktikan diminta mendesain dan juga merancang untuk membuat gate dengan melihat dan menyesuaikan bentuk dari fasad rumah, kawasan sekitar dan hal lainnya yang menjadi inti pembentuk suatu karakteristik tempat yang akan dibangun.

Untuk dapat mendesain penulis diminta untuk mencari preseden atau referensi-referensi bentuk melalui situs internet seperti pinterest agar bentuk yang dihasilkan dapat maksimal. Untuk luaran yang dikerjakan yaitu berupa moodboard konsep, 3d model, dan juga hasil render 3D nya.

Setiap dalam pekerjaan yang dilakukan, praktikan diberikan arahan oleh pembimbing eksternal yaitu Bapak Ir.Deddy Noya selaku direktur PT. Darcaniya Cinitra, namun praktikan juga mendapatkan arahan serta bimbingan dari para karyawan lainnya dengan sesuai jobdesk atau keahlian para karyawan masing masing, seperti halnya dalam pekerjaan merender praktikan mendapat bimbingan langsung oleh pak purwanto yang ahli dalam bidang 3dimendi & animasi presentasi, dan untuk pekerjaan lainnya dibimbing pada masing masing bidangnya. Pekerjaan yang praktikan kerjakan tidak hanya satu proyekan saja namun terdapat beberapa proyek mulai dari perencanaan area luar seperti gate, pagar, sculpture, dan yang lainnya, kemudian juga mengerjakan suatu interior suatu gedung serta membuat moodboard presentasi untuk membuat suatu konsep awal.

Pelaksanaan kerja profesi yang dikerjakan oleh praktikan mulai dari awal masuk dan sampai selesai masa kerja profesi di PT. Darcaniya Cinitra mengerjakan semua pekerjaan di kantor PT. Darcaniya Cinitra. Walaupun semua pekerjaan dilakukan pada suatu ruangan atau tidak melihat serta turun kelapangan namun praktikan mendapatkan banyak ilmu yang didapat dan mendapatkan pekerjaan yang banyak juga dikarenakan pekerjaan yang diberikan merupakan suatu perencanaan suatu desain menggunakan software. Karena pekerjaan yang diberikan lebih dari satu pada penulisan ini praktikan memilah dan memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan judul yaitu peran bentuk desain elemen hardscape pada landscape berupa gateway dalam membentuk suatu karakter. Untuk setiap proyek yang dipilih akan di jelaskan secara satu persatu dengan membahas dalam satu proyek terdapat pembahasan mengenai bidang kerja, pelaksanaan kerja, kendala yang dihadapi, cara mengatasi kendala, hingga pembelajaran yang didapat pada pekerjaan yang telah dikerjakan.

3.1 Pekerjaan Perencanaan *Gate Pelican Hill Pelican Hill* Surabaya

Proyek Perencanaan *Gate Pelican Hill Pelican Hill* ini berada di Surabaya yaitu di Pelican Hill Kec. Benowo, Kota Surabaya, Jawa Timur. PT. Darcaniya Cinitra mendapat tawaran untuk membuat desain gate atau gerbang utama di cluster Pelican Surabaya sejak sebelum adanya wabah virus corona sekitar pada tahun 2019 dan pekerjaan tersebut sampai pada tahun 2022 baru dilanjutkan dikarenakan permintaan dari client. Opsi desain sebelumnya sudah jadi namun client masih ingin meminta opsi lainnya. Dengan ini praktik kerja profesi yang dilakukan penulis saat pertama kali menjalankan kerja profesi diberikan suatu proyek untuk membantu dan menyelesaikan desain Perancangan *Gate Pelican Hill Pelican Hill* Surabaya tersebut.

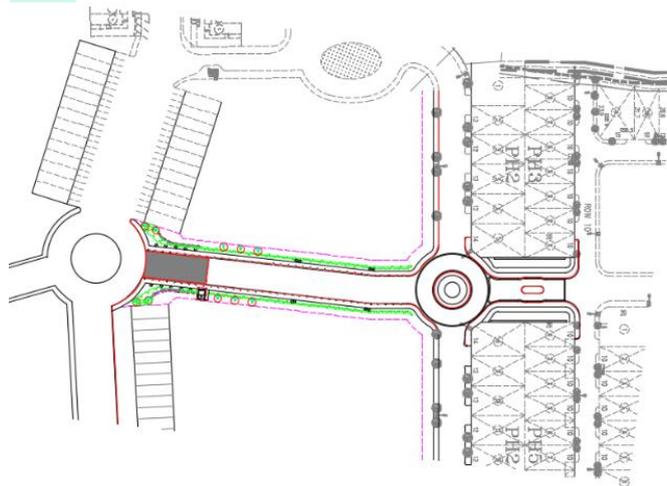
Pada proyek Perencanaan *Gate Pelican Hill Pelican Hill* Surabaya ini praktikan diberikan pekerjaan langsung dan bimbingan oleh pembimbing eksternal yaitu Bapak Ir.Deddy Noya selaku direktur PT. Darcaniya Cinitra. Pembimbing menyarankan beberapa opsi yang dibuat dengan sketsa manual maupun digital kemudian praktikan melakukan pengaplikasiannya menggunakan software 3 dimensi untuk membuat 3d modelnya namun tidak menutup kemungkinan terhadap mendesain *Gate Pelican Hill Pelican Hill* Surabaya ini praktikan bebas mengekspresikan bentuk desainnya dengan memperhatikan bentuk fasad bangunan yang telah dibuat oleh pihak developer dari Pelican Hill.

3.1.1 Bidang Kerja

Sebelum melakukan pekerjaan diberikan arahan oleh pembimbing eksternal pada tempat kerja profesi tersebut yaitu Bapak Ir.Deddy Noya, arahan yang diberikan terkait pekerjaan pada desain Perancangan *Gate Pelican Hill Pelican Hill* Surabaya tersebut yaitu penulis diminta untuk mendesain dan juga merancang suatu gate dengan melihat dan menyesuaikan bentuk dari fasad rumah pada Cluster Pelican Surabaya tersebut. Untuk dapat mendesain penulis diminta untuk mencari preseden atau referensi-referensi bentuk melalui situs internet seperti pinterest agar bentuk yang dihasilkan dapat maksimal. Untuk luaran yang dikerjakan yaitu berupa moodboard konsep, 3d model, dan juga hasil render.

Bidang lahan yang dikerjakan yaitu area depan cluster yang diperuntukan

untuk membuat gateway atau gerbang keluar masuknya akses pada penghuni cluster pelican. Pengertian dari *Gate Pelican Hillway* atau gerbang adalah *a movable framework or solid structure especially one that swings on hinges, controlling entrance or exit through an opening in a fence or wall An opening providing passageway through fence or wall, with or without such a structure,* gateway Gerbang merupakan sebuah bukaan yang menuju jalan dengan struktur yang solid maupun dapat digerakkan, yang mengontrol masuk atau keluar melalui bukaan pada pagar atau dinding (Simon dan Schuster, Webster New World Dictionary, hal 558), untuk ukurannya menggunakan data yang telah dibuat sebelumnya oleh karyawan kantor dan sudah berbentuk dalam 3 dimensi menggunakan aplikasi sketchup. Permintaan atau keinginan client adalah membuat suatu bentuk yang dapat mengekspresikan bentuk sesuai dari fasad yang telah didesainnya.



Gambar 3.1 siteplan autocad
(Sumber: Darcaniya Cinitra, 2022)



Gambar 3.2 c
(Sumber: google maps, 2022)

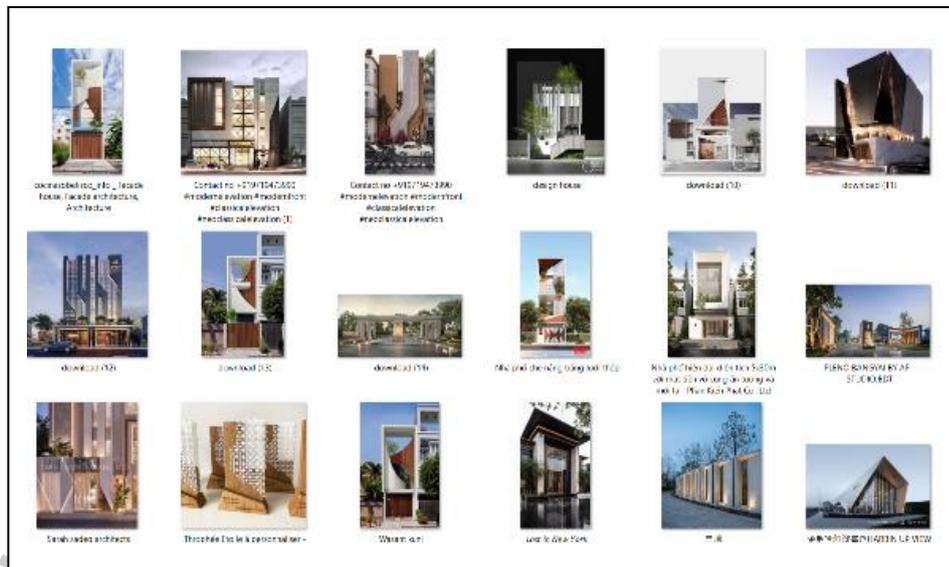
3.1.2 Pelaksanaan Kerja

Pada tahap awal sebelum mengerjakan pembimbing eksternal kerja profesi di PT. Darcaniya Cinitra memberikan file sketchup yang merupakan bentuk Kawasan dari Pelican Cluster. Selain memberikan sitenya pembimbing juga memberikan file sketchup dari desain bentuk gate yang lama untuk menjadi sebuah acuan juga dalam pekerjaan pembuatan desain yang baru. Setelah file diterima pembimbing mengajak diskusi untuk merencanakan bentuk desain yang baru. Seperti memberitahu terdapat ruang apa saja yang terdapat untuk pos jaganya kemudian ukuran ukuran yang diperlukan.

Dalam pencarian dan pembuatan konsep ide dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti halnya melihat dari pinterest yang sesuai dengan keinginan client dan setelah dapat bentuk referensinya kemudian di olah menggunakan sketsa tangan dan juga dengan cara melihat fasad depan rumah pada cluster pelican yang diberikan juga oleh pembimbing untuk gambar fasadnya, kemudian juga menyesuaikan bentuk serta material yang digunakan. Setelah berdiskusi dan menemukan suatu bentuk desain dengan opsi bentuk yang berbeda maka siap dikerjakan untuk bentuk modelnya menggunakan aplikasi sketchup.



Gambar 3.3 fasad rumah pelican
(Sumber: pihak client, 2022)



Gambar 3.4 referensi bentuk
(Sumber: pinters, 2022)

Untuk kebutuhan ruang pos jaga memerlukan ruang toilet untuk yang berjaga dan juga ruang jaga nya untuk duduk, kemudian untuk ukuran awal yang diminta yaitu ingin bentuk gebang yang tinggi sekitar 8 meter dengan bentuk pos jaga berada di tengah kemudian terdapat sayap di kanan kirinya serta menggunakan kanopi yang membentang di atas jalannya. Berikut ini merupakan hasil pembuatan konsep yang dibuat 3 bentuk opsi yang dimana memiliki bentuk yang berbeda, penggunaan material yang berbeda serta penjelasan konsep yang berbeda pula namun menggunakan fungsi bangunan yang sama serta menggambarkan suatu karakteristik yang tertuju pada gaya desain fasad rumahnya. Bentuk desain akan dijelaskan secara satu persatu.

A. Bentuk Opsional pertama



Gambar 3.5 gambar opsi 1 saat malam hari
(Sumber: Praktikan,2022)



Gambar 3.6 gambar opsi 1 saat siang hari
(Sumber: Praktikan,2022)

Dalam bentuk opsi yang pertama ini mendominasi pada unsur garis-garis vertikal dan juga horizontal untuk menciptakan karakter yang sesuai dengan gambar referensi diberikan oleh client. Pada opsi yang pertama memiliki area pos jaga untuk petugas diletakan di tengah antara ruas jalan masuk dan keluar, kemudian di dalam pos jaga tersebut diberikan fasilitas kamar mandi atau toilet untuk para petugas, setelah itu terdapat dua buah tiang yang berada di kanan kiri pos jaga yang letaknya berada disisi luar pejalan kaki (untuk penamaan tersebut praktikan menyebutnya dengan sayap) sayap ini dapat dilihat pada gambar (3.5 dan 3.6). sayap tersebut berguna sebagai pembatas antara area cluster dan jalan raya, agar disaat kita berada area luar dapat merasakan sensasi memasuki area yang berbeda dengan diberikan sentuhan penghijauan di sisi-sisi sayap tersebut yang merupakan dari tanaman bromelia.

Terdapat rangka hollow di bagian sayap dan juga atap nya yang saling berkesinambungan untuk menciptakan karakteristik unsur garis garis pada bidang yang terlihat pada fasad bangunanya pada gambar (Gambar 3.3). pada bagian depan di area persimpangan sebelum masuk menuju gate diberikan penanda atau sign sebagai pemberitahu suatu cluster yang berada diarea tersebut.

Jika dilihat pada kedua gambar (Gambar 3.6) memiliki perbedaan waktu antara gelap dan terang yang dimana saat waktu malam hari diberikan pencahayaan untuk memberikan penerangan pada area gate, penerangan tersebut diberikan pada titik sayap yaitu dibawah tanaman dengan lampu sorot

kemudian juga di atas atap. Pada bagian penanda cluster atau signed dengan lampu led yang diberikan di dalam box akrilik huruf dan juga bagian penyangga atau base hurufnya agar dapat terlihat malam hari.

B. Bentuk Opsional Kedua



Gambar 3.7 gambar opsi 2 saat siang hari
(Sumber: Praktikan,2022)



Gambar 3.8 gambar opsi 2 saat malam hari
(Sumber: Praktikan,2022)

Dalam bentuk opsi yang kedua ini bentuknya masif dan solid karena bagian sayap dan juga kanopi tidak diberikan lubang. Untuk opsi kedua tidak jauh berbeda dengan opsi pertama untuk keberadaan bentuknya seperti peletakan pos, sayap, dan penandanya. Karakteristik yang dibuat adalah gaya geometris dengan sentuhan modern karena fasad bangunan rumah pada gambar (Gambar 3.7) menggambarkan konsep desain modern minimalis. Terdapat beberapa unsur yang membuat bentuk gate menciptakan karakteristik modern adalah pada pengadaan material kaca yang berada pada bagian sisi sayapnya yang dipadukan dengan lampu led strip diletakan secara vertikal dan menyambung sampai ke atas langit-langit kanopinya.

Kesan karakteristik dari gate opsi kedua ini secara sekilas seperti suasana memasuki pintu dimensi yang dibuat dari led strip pada malam harinya (Gambar 3.8). Dan pada siang hari tetap bisa merasakannya yang dibuat dari pantulan cermin atau kaca di bagian sayapnya. Penambahan penanda pada bagian depan di persimpangan membantu memberi informasi untuk

keberadaan cluster tersebut, untuk bentuk opsi yang kedua memiliki perbedaan dari opsi pertama yaitu pada opsi kedua ini bentuknya menyatukan dengan gatengnya yang memiliki unsur miring-miring maka penanda ini memainkan bentuk kontur tanahnya secara miring yang dapat dilihat pada gambar.

C. Bentuk Opsional Ketiga



Gambar 3.9 gambar opsi 3 saat malam hari
(Sumber: Praktikan,2022)



Gambar 3.10 gambar opsi 3 saat siang hari
(Sumber: Praktikan,2022)

Dalam bentuk opsi yang ketiga penggabungan antara desain opsi 1 dan juga opsi 2 yang dimana karakteristik yang diciptakan yaitu sama yaitu modern dengan bentuk geometris seperti pada fasad rumahnya. Bentuk yang diciptakan dari opsi 1 yang dibawa pada opsi 3 ini yaitu pada garis-garis vertikal sebagai tiang sayapnya, kemudian pada opsi kedua yaitu pemasangan lampu led yang menjadi pencahayaan gate saat malam hari dipasang secara vertikal di bagian sayapnya. Perbedaan yang sangat terlihat dibanding opsi 1 dan 2 terhadap opsi 3 ini yaitu pada atap kanopi yang seakan-akan melayang karena bagian pilar atau sayapnya tidak mencapai atas namun di topang dengan tiang tiang pada bagian sayapnya. pada setiap celah pilarnya tersebut diberikan tanaman sebagai penghijauan untuk jenis tanamannya tersebut adalah bromelia.

Karakteristik yang dibuat pada opsi ke 3 ini sama halnya dengan opsi 1 dan 2 yang dimana menerapkan unsur garis-garis baik dalam bentuk vertical maupun horizontal. Hasil dari bentuk garis tersebut menggambarkan seperti halnya pada bentuk desain fasad rumah cluster pelican yang memiliki karakteristik yang kaku.

Dari hasil 3 opsi tersebut tidak ada yang diambil setelah pembimbing eksternal melakukan meeting dengan client yang dikarenakan client berubah pikiran yang menginginkan suatu gate tanpa kanopi, maksud dari gate tanpa kanopi ini yaitu bentuknya hanya mempertahankan sisi bangunan yang berada ditengah saja serta sayap atau dinding yang berada di kanan ini bangunan di samping jalur pejalan kaki. Dalam pembuatan opsi gate tanpa kanopi ini tidak jauh berbeda dengan cara sebelumnya mulai dari pencarian referensi setelah itu disketsa dan dilanjutkan ke proses 3d modelingnya, namun tidak meninggalkan ciri dari karakteristik pada desain fasad bangunannya. Namun sebelum melakukan proses 3d modeling dari konsep yang telah dibuat Kembali praktikan diskusikan Kembali kepada pembimbing eksternal, yang kemudian setelah disetujui dapat lanjut ke tahap 3d model dan juga renderingnya.

Berikut ini merupakan hasil dari pembuatan gate tanpa kanopi yang akan dibahas satu persatu dalam pembentukan desainnya.

D. Bentuk Opsional pertama Tanpa kanopi



Gambar 3.11 gambar opsi 1 tanpa kanopi saat siang hari
(Sumber: Praktikan,2022)



Gambar 3.12 gambar opsi 1 tanpa kanopi saat malam hari
(Sumber: Praktikan,2022)

Dalam bentuk opsi gate tanpa kanopi yang pertama ini bentuk nya sangat menyerupai bangunan pada fasad rumah cluster pelican, bagian bagian yang menyerupai fasad tersebut seperti:

- Bentuk bangunan yang persegi seperti gaya arsitektur minimalis modern.
- Pemakaian material yang mengikuti tekstur pada fasad rumah.
- Pemakaian kaca yang cukup seperti halnya pada fasad.
- Bentuk grid yang terinspirasi dari pattern dinding keramik pada fasad rumah.
- Warna cat yang menyerupai fasad.
- Penanda nama untuk dasar peletakan hurufnya tersebut dibuat pendek seperti pada taman rumahnya..

Alasan mengikuti karakteristik dari fasad rumahnya agar dapat menyatukan karakter. Untuk penekanan bentuk serta penerangan pada malam hari maka dapat diberikan sebuah lampu. Peletakan lampu ini diletakan pada

bagian pos satpam dan juga pada bagian pillar atau sayapnya dengan jenis lampu LED strip agar dapat mudah mengikuti bentuk yang diinginkan serta dapat disembunyikan peletakkannya jika dilihat dari depan.

E. Bentuk Opsional Kedua Tanpa Kanopi



Gambar 3.13 gambar opsi 2 tanpa kanopi saat siang hari
Sumber : Praktikan



Gambar 3.14 gambar opsi 2 tanpa kanopi saat malam hari
(Sumber: Praktikan,2022)

Dalam bentuk opsi gate tanpa kanopi yang kedua ini berbeda dengan fasad rumahnya dikarenakan ingin menampilkan karakteristik modern atau futuristik, pada opsi bentuk gate yang kedua tanpa kanopi ini memiliki bentuk bentuk yang mengilustrasikan modern namun tetap merepresentasikan bentuk fasad rumahnya, seperti:

- Terdapat bentuk bidang yang di tekuk pada bagian pos jaga .
- Pemberian lampu led strik tunggal di tengah bidang yang ditebuk tersebut agar mendapatkan sisi modernnya.
- Pada bagian pillar atau sayap tersebut mengikuti bagian fasad pos agar selaras.
- Bagian pillar atau sayap tersebut diberikan pemanis led juga sebagai penerangan dan mempertegas bentuk.

- Terdapat bentuk grid pada bagian pillar atau sayap yang mengambil dari bentuk pattern dinding keramik pada fasad rumah .

Disaat malam hari tiba yang dapat dilihat pada gambar (Gambar 3.14) dapat menambah karakteristik bentuk modernnya pada desain opsi gate tanpa kanopi yang kedua ini.

F. Bentuk Opsional Ketiga Tanpa Kanopi



Gambar 3.15 gambar opsi 3 tanpa kanopi saat siang hari
Sumber : Praktikan



Gambar 3.16 gambar opsi 3 tanpa kanopi saat malam hari
Sumber : Praktikan

Dalam bentuk opsi gate tanpa kanopi yang yang ketiga ini berbeda bentuknya dengan opsi dari gate tanpa kanopi 1 dan 2 yang dimana pada opsi ke-3 ini memiliki ciri khas tersendiri namun masih dapat merepresentasikan karakteristik dari bentuk fasad bangunannya, seperti:

- Pemakaian banyak kaca seperti pada fasad rumah.
- Pemberian grid yang tercipta dari pattern dinding keramik pada rumah
- Pewarnaan cat yang mengikuti fasad rumah
- Pada bagian pillar diberikan sentuhan tekstur batu alam seperti fasad rumah
- Penambahan bentuk bidang yang unik pada bagian pos jaga sebagai penguat karakteristik modernnya yang kaku seperti pada situasi perumahannya.

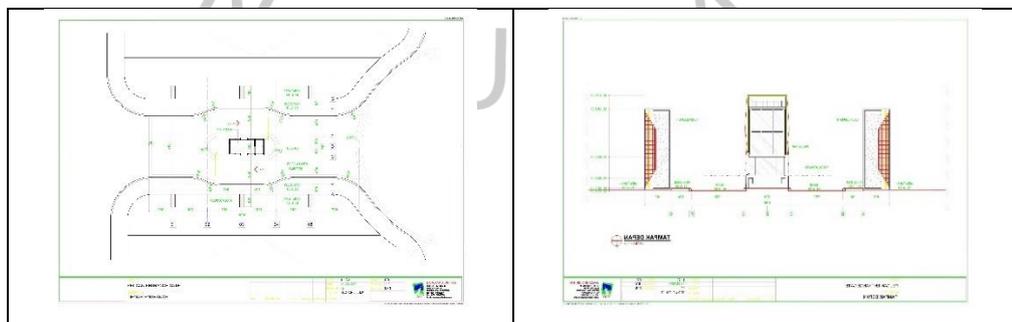
Opsi gate tanpa kanopi yang yang ketiga ini juga diberikan penerangan lampu baik pada pos jaga, pada pillar atau sayapnya, dan juga pada jalannya agar dapat memberikan penerangan serta memberikan mempertegas desainnya. Selain dari hardscape yang dirancang terdapat juga softscape yang diberikan pada kanan kiri tamannya berupa tanaman bunga dan pohon cemara.

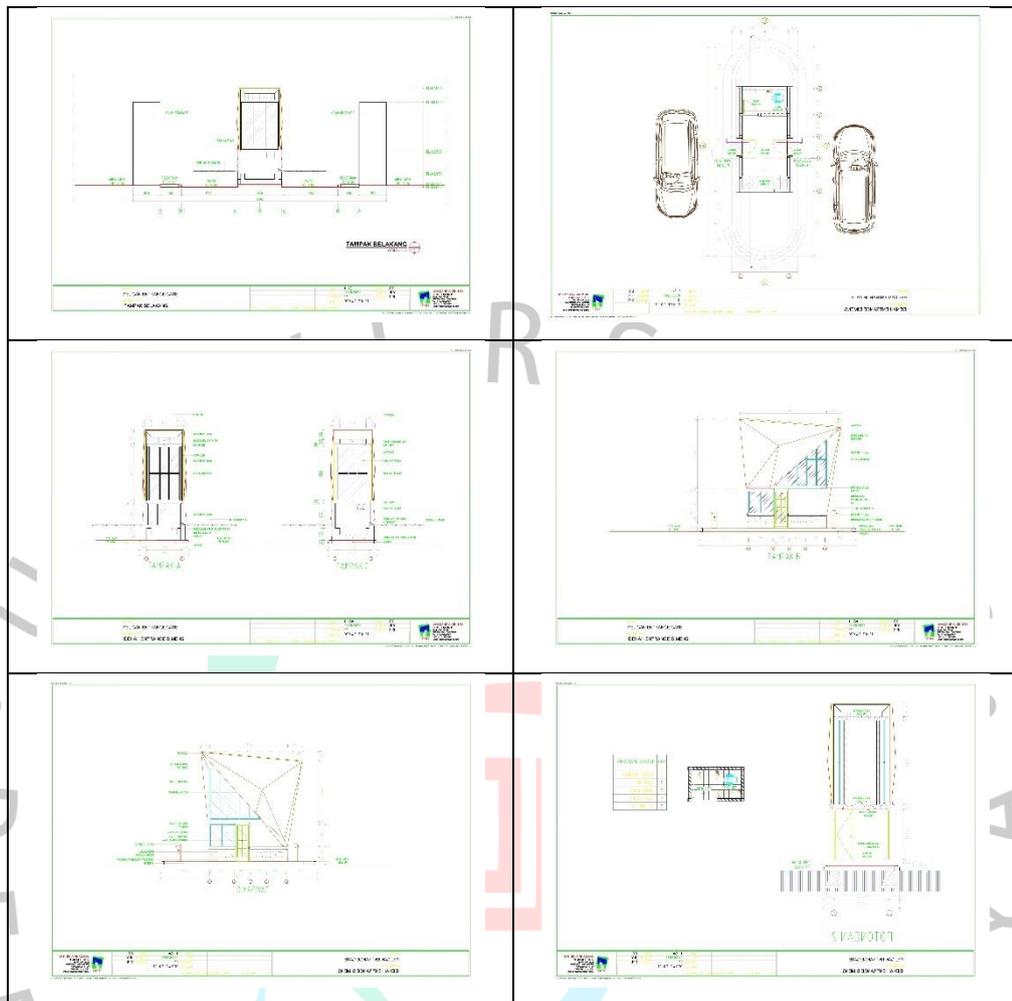
Setelah pembimbing eksternal melakukan meeting Kembali dengan client bahwa konsep dari bentuk opsi gate tanpa kanopi yang yang ketiga terpilih, namun client meminta untuk merevisi agar ketinggiannya dapat direndahkan menjadi 6meter serta menambahkan opsi bentuk yang hampir mirip dengan bentuk opsi dari gate tanpa kanopi yang yang ketiga. Dari hasil revisi ini merupakan revisi final yang terpilih untuk diambil oleh client. Waktu yang diperlukan pembuatan desain ini tentatif dikarenakan pekerjaannya tidak hanya proyek ini saja yang dikerjakan. Namun dalam pembuatannya memerlukan waktu yang cukup lama dan akhirnya dapat diterima oleh pihak client, untuk bentuk desain yang terpilih adalah pada opsi bentuk gate tanpa kanopi yang ketiga, namun dari hasil yang ke-3 tersebut diminta untuk direndahkan tingginya menjadi seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.17 gambar yang telah disetujui
(Sumber: Praktikan,2022)

Setelah visualisasi selesai dikerjakan dan telah disetujui konsepnya oleh client, tahap selanjutnya adalah pembuatan gambar kerjanya. Dalam gambar kerja ini yang diperlukan mulai dari denah, tampak, potongan sampai detailnya. Namun dalam penggambaran gambar kerja ini belum sepenuhnya dikerjakan sampai final. Untuk melihat gambar kerjanya itu dapat dilihat pada gambar dibawah ini.





Gambar 3.18 gambar kerja
(Sumber: Praktikan,2022)

3.1.3 Kendala Yang Dihadapi

Setiap pekerjaan yang baik tidak menutup kemungkinan terjadinya permasalahan yang terjadi untuk menyelesaikannya. Dalam pengerjaan Perencanaan Gate Pelican Cluster Surabaya ini terdapat permasalahan terhadap proses pengerjaan yang menimbulkan waktu yang lama dikarenakan permintaan pemilik yang terus menerus mengajukan opsi dan revisi walaupun desain sudah mendekati dengan bentuk desain fasadnya. Ketika pemilik sudah menyetujui bentuk desain yang dibuat mereka ingin desain tersebut dibuat dengan opsi lagi namun opsi yang dibuat mirip dengan apa yang disetujui, serta komunikasi yang disampaikan kurang lengkap terkait keinginannya atau dapat dibidang komunikasinya tersebut setengah-setengah. Keinginan pemilik juga berbanding jauh dengan gambar referensi mereka dan juga permintaannya, yang dimana dalam gambar referensi yang diberikan pertama

kali memperlihatkan desain yang bergaya industrial modern dengan bentuk yang diberi kanopi serta permainan rangka-rangkanya namun setelah diberikan beberapa opsi mereka meminta untuk digantikan oleh desain yang tidak menggambarkan apa yang sudah diberikan pada gambar referensinya dan hasilnya meminta bentuk desain yang tidak menggunakan kanopi serta bentuk yang sederhana seperti pada fasad rumahnya.

Kendala yang berikutnya adalah terhadap waktu dalam proses pembuatannya sampai desain konsep dari bentuk Gate Pelican Cluster Surabaya tersebut disetujui oleh client. Proses yang dikerjakan walaupun hanya mengerjakan gate atau gerbang yang tidak terlalu besar namun memakan waktu yang cukup lama dikarenakan hasil permintaan revisi yang berulang-ulang

● **3.1.4 Cara Mengatasi Kendala**

Dalam suatu masalah pasti begitu banyak cara untuk menyelesaikannya, seperti halnya dalam pengerjaan Perancangan Gate Pelican Cluster Surabaya ini permasalahan terberatnya adalah pada keinginan yang sulit untuk dipahami. Dari permasalahan tersebut cara mengatasinya yaitu mengikuti apa saja yang mereka inginkan dan praktikan mendiskusikannya bersama pembimbing eksternal, untuk cara yang didiskusikan tersebut yaitu dengan cara membuat beberapa opsi maksimal 3 buah bentuk yang berbeda kemudian dari 3 opsi tersebut kami hanya memfokuskan terhadap 1 objek yang menjadi bentuk unggulan agar yang kita fokuskan tersebut terpilih dari pada hasil revision opsi yang lainnya. Kemudian untuk permasalahan terkait lamanya proses pengerjaan kemudian proyek yang lain jalan juga jalan terus solusi yang dapat dilakukan adalah dengan cara bergantian dengan proyek yang lainnya.

3.1.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Dalam pengerjaan proyek ini praktikan mendapatkan banyak ilmu baru yang nantinya mampu diterapkan dalam kegiatan perancangan dikemudian hari. Dalam mendesain praktikan lebih diminta untuk terus mencari bentuk bentuk yang menggambarkan terhadap apa yang diinginkan oleh client. Seperti apa yang diketahui bahwa tempat Pratik kerja profesi ini adalah jasa

konsultan arsitektur landscape maka harus siap untuk menghadapi apa yang diinginkan terhadap clientnya.

Berbagai kesulitan yang dihadapi oleh praktikan dalam pengerjaan tugas bukanlah menjadi penghambat melainkan menjadi sebuah pembelajaran yang menarik dan layak untuk dijadikan pengalaman yang berharga. Banyak hal yang kemudian menjadi pembelajaran bagi praktikan dalam proses pengerjaan proyek tersebut, seperti: menambah wawasan dalam menggambarkan apa yang diinginkan oleh client, menambah pengalaman terhadap komunikasi yang baik saat berdiskusi memikirkan konsep, dalam pengerjaannya juga meningkatkan penggunaan perangkat lunak seperti SketchUp untuk 3d model, autocad sebagai gambar kerja dan Lumion sebagai visualisasi. dan dalam pengerjaannya juga menerapkan apa yang sudah diajarkan di universitas seperti halnya mata kuliah digital baik 1 dan 2, perancangan luar luar serta kelas perancangan.

3.2 Pekerjaan Perancangan Gerbang Gedung *Icon Convention Hall*

Proyek perancangan Gerbang untuk Gedung *Icon Convention Hall* berlokasi di daerah Pontianak. Gedung *Icon Convention Hall* merupakan suatu Gedung yang berfungsi sebagai tempat pertemuan, bekerja, tempat tinggal dan gym, pemilik Gedung *Icon Convention Hall* ini dimiliki oleh PT. Topindo Solusi Komunika. Proyek Gedung *Icon Convention Hall* ini PT. Darcaniya Cinitra diberikan proyek dari kerabat pembimbing eksternal praktikan yaitu Ir. Deddy Noya yang dimana beliau memiliki kerabat dibidang kontraktor. Proyek perencanaan Gedung *Icon Convention Hall* ini dirancang desainnya oleh PT. Darcaniya Cinitra yang kemudian setelah Gedungnya selesai perancangannya, praktikan diberikan tugas untuk membuat suatu gerbang sekeliling untuk bangunan Gedung tersebut. Sebelumnya praktikan diberikan pekerjaan juga untuk Gedung *Icon Convention Hall* terkait membuat seluruh bagian interiornya, namun dalam pelaporan ini praktikan ingin merangkum pekerjaan yang sesuai judul maka pembahasan yang diangkat terkait tampilan bentuk desain gerbang terhadap unsur sekitarnya.

Pada proyek Perencanaan Gerbang Gedung *Icon Convention Hall* ini praktikan diberikan pekerjaan langsung dan bimbingan oleh pembimbing

eksternal yaitu Bapak Ir.Deddy Noya selaku direktur PT. Darcaniya Cinitra. Pembimbing menyarankan beberapa opsi yang dibuat dengan sketsa manual maupun digital kemudian praktikan melakukan pengaplikasiannya menggunakan software 3 dimensi untuk membuat 3d modelnya namun tidak menutup kemungkinan terhadap mendesain Gerbang Gedung *Icon Convention Hall* ini praktikan bebas mengekspresikan bentuk desainnya dengan memperhatikan bentuk fasad bangunan yang telah dibuat oleh PT. Darcaniya Cinitra sebelumnya. Untuk proyek Gedung *Icon Convention Hall* proses pekerjaannya sedang berjalan disaat praktikan mendesain suatu gerbang untuk gedungnya tersebut, jadi dalam proses mendesain proyek ini menerapkan proses perencanaan mendesain yang beriringan dengan proses perancangannya.

3.2.1 Bidang Kerja

Dalam bidang kerja pada proyek Perencanaan Gedung *Icon Convention Hall* ini praktikan diminta untuk mendesain suatu gerbang dengan desain yang menyesuaikan Gedungnya dan mengikuti keinginan dari client agar menyesuaikan biaya yang dikeluarkan cukup. Untuk pekerjaannya karena dibimbing oleh bapak deddy noya maka keinginan dari client akan disampaikan oleh pembimbing karena beliau yang melaksanakan suatu pertemuan untuk meeting secara online. Untuk keinginan dari client yang disampaikan oleh pembimbing yaitu mereka ingin suatu desain yang modern dan mewah dengan suatu material yang dominan granit.

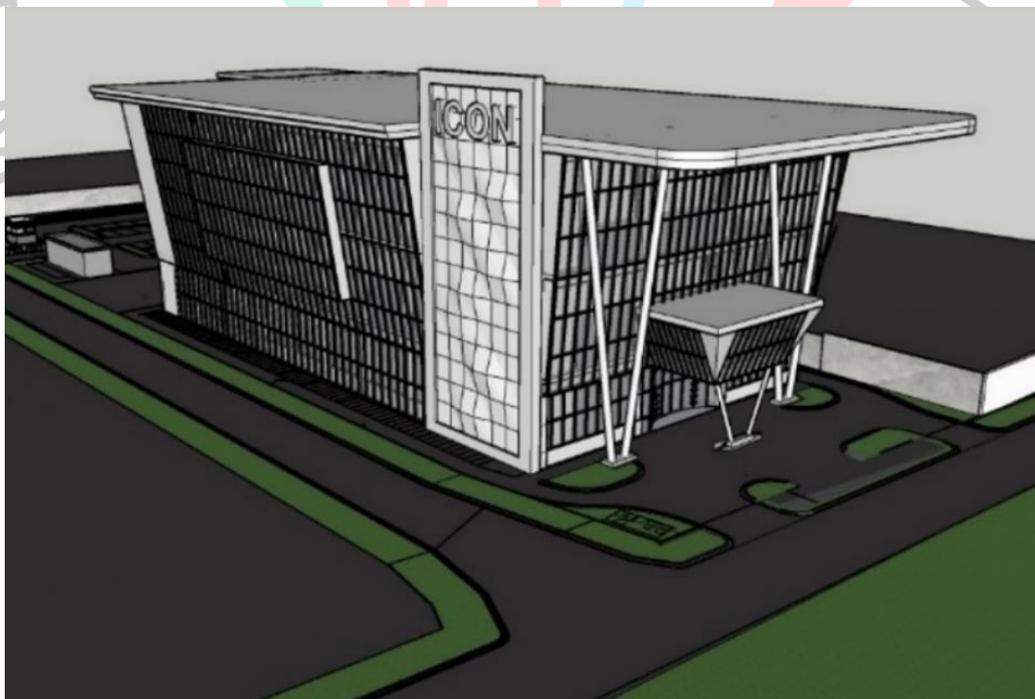
Praktikan dalam mengerjakan pekerjaan ini selalu berkonsultasi dengan pembimbing kerja untuk mengerjakan teknis mulai dari pemikiran konsep melalui pencarian referensi dan sketsa kemudian model 3 dimensi dan hasil render untuk gambar visualnya .untuk luaran yang dihasilkan praktikan diminta mengirimkan konsep dasar dengan power point yang dimana didalamnya menggambarkan bentuk konsep gerbangnya, penggunaan material jenis apa serta peletakannya, karena setiap area tidak sama dalam bentuknya.

Bidang lahan yang dikerjakan yaitu area depan dan samping pada tapak yang diperuntukan untuk membuat gerbang baik untuk keluar masuknya akses pada penghuni dan juga untuk penghalang area jalan terhadap area di dalam

tapak, untuk ukurannya menggunakan data yang telah dibuat sebelumnya oleh karyawan kantor dan sudah berbentuk dalam siteplan menggunakan aplikasi autocad. Hal yang dilakukan untuk pekerjaan ini adalah membuat suatu desain yang dapat mengekspresikan bentuk sesuai dari fasad bangunan yang telah didesain agar dapat menyelaraskan tema.

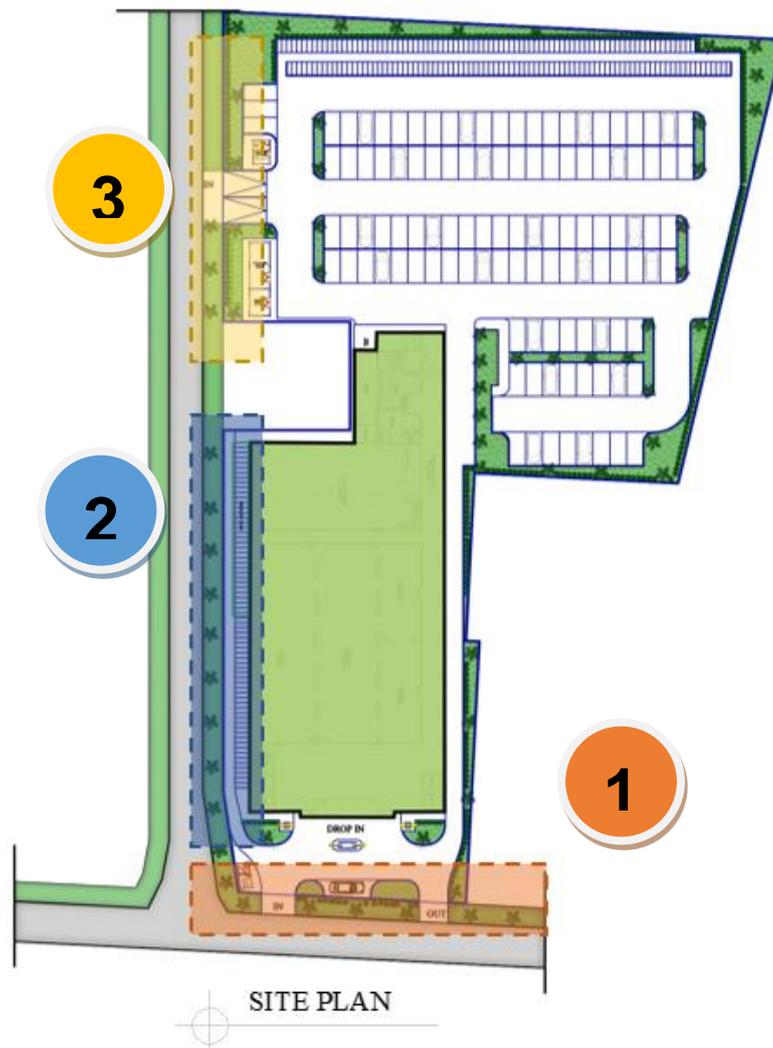
3.2.2 Pelaksanaan Kerja

Pada awalnya proses perancangan Gedung *Icon Convention Hall* yang dibuat oleh PT. Darcaniya Cinitra belum terdapat gerbang maka dari itu praktikan diminta untuk mendesain gerbangnya tersebut. Untuk langkah pertama mendesain praktikan berdiskusi dengan pembimbing eksternal untuk mengetahui keinginan dari client seperti apa. Kemudian praktikan diberikan site plan berupa autocad untuk menjadi acuan ukurannya, untuk ukuran panjang area yang diperuntukan pembuatan gerbang yaitu kurang lebih 150 meter. Setelah mendapatkan siteplan autocad tersebut lalu praktikan membuat site plan 3 dimensi menggunakan sketchup sebagai dasar untuk peletakan desain gerbangnya nanti.



Gambar 3.19 gambar sketchup
(Sumber: Praktikan,2022)

Site plan 3 dimensi modelnya sudah selesai kemudian praktikan mencari preseden sebagai referensi yang kemudian dibuat sketsa dengan mengambil beberapa unsur bentuk dari referensi tersebut. Kemudian hasil bentuk yang sudah disketsakan di diskusikan Kembali dengan pembimbing eksternal dan setelah disetujui maka masuk kedalam pembuatan 3D modelnya dari bentuk yang sudah disketsakan. Berikut ini merupakan opsi pertama yang dibuat sesuai dengan keinginan client bahwa desainnya tersebut mengusung kearah modern dengan material granit agar terlihat mewah. Untuk memudahkan peletakan gerbang yang dibagi 3 bagian ini praktikan menampilkan site plan dengan bentuk sederhana.



Gambar 3.20 key plan
(Sumber: Praktikan,2022)

A. Bentuk Opsional Pertama



Gambar 3.21 gambar opsi pertama bagian depan saat malam hari
(Sumber: Praktikan,2022)



Gambar 3.22 gambar opsi pertama bagian depan saat siang hari
(Sumber: Praktikan,2022)

Dalam bentuk opsi gerbang pada Gedung *Icon Convention Hall* yang pertama bagian depan ini dapat dilihat pada gambar (Gambar 3.22) karakteristik yang dibawakan adalah mewah yang mengadopsi gaya arsitektural modern dengan memperkaya material jenis granit. Poin-poin bentuk yang menjadi karakteristik modern pada bagian depan ini seperti:

- Bentuk yang kaku hanya ada bentuk vertikal dan horizontal yang simetris
- Terdapat motif pada bagian tengah dan kanan kiri sayapnya
- Lapisan muka pada motif metal cutting tersebut diberikan penutup kaca
- Atap kanopi yang dibentuk seperti melayang Sebagian sisinya

Pada saat malam hari terlihat lampu led yang menyala serta lampu sorot pada taman untuk menerangi area serta mempertegas bentuknya, selain itu lampu juga terdapat di dalam akrilik box hurufnya. Untuk bagian pagarnya memiliki bentuk yang miring mengikuti bentuk desain gedungnya yang memiliki kemiringan pada selubung bangunannya.



Gambar 3.23 gambar opsi pertama bagian pagar samping saat malam hari
(Sumber: Praktikan,2022)



Gambar 3.24 gambar opsi pertama bagian pagar samping saat siang hari
(Sumber: Praktikan,2022)

Dalam bentuk opsi gerbang pada Gedung *Icon Convention Hall* yang pertama bagian pagar samping ini dibuat tipikal dan bentuknya memakai unsur gerbang yang berada di bagian depan. Kemudian jika saat malam hari terdapat pancaran sinar lampu dari sela-sela dinding yang dibuat miring-miring. Untuk pagar samping ini juga diberikan pagar besi dengan pattern miring dan diberikan space agar dapat view dari luar ke dalam dan dari dalam keluar.pada bagian depan pagar juga diberikan penanaman vegetasi yang digunakan sebagai green buffer dan penghijauan area sekitarnya.



Gambar 3.25 gambar opsi pertama bagian samping saat siang hari
(Sumber: Praktikan,2022)



Gambar 3.26 gambar opsi pertama bagian samping saat malam hari
(Sumber: Praktikan,2022)

Dalam bentuk opsi gerbang pada Gedung *Icon Convention Hall* yang pertama bagian gerbang samping terlihat pada gambar untuk bentuknya mengikuti gerbang depan namun hanya ada satu bukaan yang lebar dan area ini menuju langsung ke area parkirnya. Dan pada malam harinya juga terdapat lampu led untuk penerangan baik itu diletakan pada bagian atap ataupun di bagian dinding gerbangnya.,

Setelah hasil opsi pertama dipresentasikan oleh pembimbing eksternal kepada client, bahwa hasilnya perlu direvisi dikarenakan budget yang tidak begitu banyak, maka dari itu desain yang diharapkan modern dan mewah dibuatkan solusi agar tetap sesuai style yang sama namun biaya penggunaannya di minimalisir lagi. Praktikan mencoba mendesain ulang bentuknya yang dimana hasil dari bentuknya seperti opsi kedua ini.

B. Bentuk Opsional Pertama



Gambar 3.27 gambar opsi kedua bagian depan saat siang hari
(Sumber: Praktikan,2022)

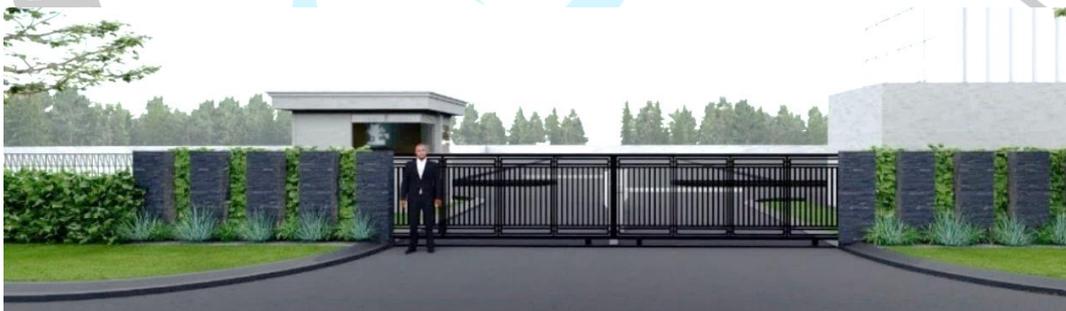
Dalam bentuk opsi gerbang pada Gedung *Icon Convention Hall* yang kedua ini benar-benar sangat dikurangi baik dalam hal ukuran dan juga material yang digunakan. Pengaruh material terhadap karakteristik yaitu Material bangunan merupakan bahan dasar sebuah bangunan. Material mampu menghasilkan estetika pada fasad melalui warna, tekstur, irama, dan dimensi (Hilmi 2015)..Pada bagian depan gerbang ini untuk menciptakan karakteristik area gedung yang modern maka permainan material dan juga bentuk diperhatikan dalam rancangannya, seperti halnya:

- Dinding bagian kanan dan kiri dibuat simetris dengan bentuk persegi namun di selingi dengan tanaman rambat.
- Bagian dinding tengah sama dengan bagian kanan kiri gerbang namun diselingkan dengan sebuah kaca.
- Terdapat motif pada bagian tengah
- Lapisan muka pada motif metal cutting tersebut diberikan penutup kaca
- Dinding dibuatkan dengan finishing material batu alam



Gambar 3.28 gambar opsi kedua bagian pagar samping saat siang hari
(Sumber: Praktikan,2022)

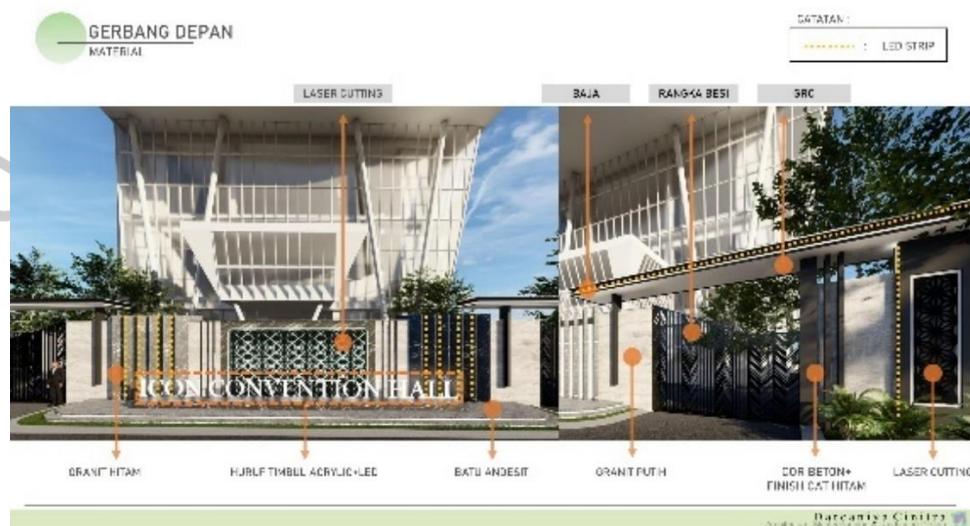
Dalam bentuk opsi gerbang pada Gedung *Icon Convention Hall* yang kedua pada bagian pagar samping ini tidak menggambarkan karakteristik apapun dikarenakan permintaan client yang sangat meminimalisir keuangan maka dibuatkan pagar BRC, pagar BRC adalah singkatan dari British Reinforced Concrete Atau bisa juga disebut pagar roll top. Jenis ini merupakan pagar wire mesh khusus yang dilas dengan struktur segitiga gulung di bagian atas dan bawahnya. Kemudian untuk penghijauan dan berfungsi sebagai buffer dari jalan diberikan tanaman pagar seperti the-tehan ataupun asoka.



Gambar 3.29 gambar opsi kedua bagian samping saat siang hari
(Sumber: Praktikan,2022)

Dalam bentuk opsi gerbang pada Gedung *Icon Convention Hall* yang kedua pada bagian gerbang samping ini mengikuti pada bagian gerbang depan namun tidak memakai penanda nama dan penggunaan kaca dibagian tengahnya. Alasan tidak memakai penanda nama dikarenakan pada bagian samping hanya untuk area masuk parkir saja

Setelah pembuatan 3d model dan proses render selesai kemudian dibuatkan dalam lembar presentasi menggunakan power point agar mudah untuk penyampaian kepada client saat meeting. Pada power point tersebut hal apa saja yang tertuang di dalamnya, yaitu terdapat site plan yang digunakan untuk memberi titik untuk letak jenis gerbangnya yang dimana site plan tersebut dibuatkan dalam bentuk grafis, kemudian terdapat hasil desain yang telah render serta penjelasan penggunaan material secara umum.



Gambar 3.30 material & lampu 1
(Sumber: Praktikan,2022)



Gambar 3.31 material & lampu 2
(Sumber: Praktikan,2022)



Gambar 3.32 material & lampu 3
(Sumber: Praktikan,2022)

Pada hasil pembuatan gambar presentasi disini hanya diminta untuk membuat atau memberitahu pemakaian material secara umum untuk bagian luarnya, jadi tidak membahas pemakaian struktur dan detailnya. Selain memberitahu keterangan materialnya, pada gambar diberikan juga skema untuk peletakan titik lampu baik itu lampu strip atau sorot dan lainnya.

Untuk gambar (Gambar 3.30 & 3.32) penggunaan lampu terdapat lampu led strip yang dipasang pada atap dan juga sela-sela dinding namun dipasangkan juga lampu *downlight* pada atapnya, sementara untuk gambar (Gambar 3.31) pemasangan terdapat lampu led strip yang dipasang juga pada sela-sela dindingnya.



Gambar 3.33 material & lampu 4
(Sumber: Praktikan,2022)



Gambar 3.34 material & lampu 5
(Sumber: Praktikan,2022)



Gambar 3.35 material & lampu 6
(Sumber: Praktikan,2022)

Berbeda dengan opsi pertama pada desain yang kedua ini jika dilihat pada gambar (gambar 3.33) hanya menggunakan lampu sorot bawah dan led strip pada sisi motif metalnya. Untuk bagian gambar (gambar 3.34) hanya penggunaan lampu sorot bawah saja yang diletakan menerangi dinding yang dipadukan dengan tanaman. Sementara pada gambar (Gambar 3.35) tidak diberikan lampu namun memanfaatkan lampu penerangan jalan umum sekitar.

3.2.3 Kendala Yang Dihadapi

Saat melakukan pekerjaan untuk proyek perancangan Gerbang untuk Gedung *Icon Convention Hall* terdapat dua poin, poin permasalahan pertama yaitu permintaan yang desain yang terlalu tinggi yang membuat proses pembuatan mengalami revisi agar biaya yang dikeluarkan cukup. Untuk poin kedua terdapat pada permasalahan tidak merasakan site secara langsung atau melihatnya agar mudah untuk menganalisa keadaan setempat tersebut bagaimana, supaya bangunan serta gerbangnya tersebut dapat menyatu dengan area sekitarnya.

3.2.4 Cara Mengatasi Kendala

Cara menyelesaikan suatu masalah terkait 2 poin kendala yang dihadapi, pada poin pertama hal yang dilakukan yaitu mencari dan memikirkan konsep desain yang minimalis modern dengan permainan kaca menambah gaya modern agar biaya yang dikeluarkan nantinya tidak terlalu besar. Untuk poin kedua cukup membayangkan suatu tempat tapak tersebut melalui google maps namun.

3.2.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Berbagai kesulitan yang dihadapi oleh praktikan dalam pengerjaan tugas bukanlah menjadi penghambat melainkan menjadi sebuah pembelajaran yang menarik dan layak untuk dijadikan pengalaman yang berharga. Banyak hal yang kemudian menjadi pembelajaran bagi praktikan dalam proses pengerjaan proyek tersebut, seperti: menguji mental kesabaran saat melakukan pekerjaan, meningkatkan keahlian dalam membuat 3d model dan proses render.